

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Tujuan pendekatan ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan media tersebut. adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui penggalian makna, pandangan, pengalaman, dan perilaku individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Penelitian ini lebih menekankan pada proses, makna, dan pemahaman, bukan pada generalisasi data atau pengukuran numerik.

Penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dokumen, atau catatan lapangan, yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan interpretatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dari sudut pandang subjek penelitian dan memahami bagaimana mereka menafsirkan realitas di lingkungan mereka.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep, karakteristik, atau atribut yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi dalam suatu penelitian. Variabel ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti serta untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun variabel yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah Analisis kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMP N. 5 Botomuzoi.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Hilihambawa, Kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Sesuai dengan rencana peneliti, maka penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari tahun 2025.

3.4 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah :

3.4.1 Sumber Primer

Merujuk pada bahan atau data yang diperoleh langsung dari objek atau kejadian yang sedang diteliti, tanpa melalui perantara atau interpretasi orang lain. Sumber primer adalah sumber informasi yang asli dan langsung yang memberikan bukti atau data pertama mengenai suatu topik seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa.

3.4.2 Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi atau data yang diperoleh dari sumber yang sudah melalui proses interpretasi, analisis, atau ringkasan dari sumber primer. Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. Maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan sebagainya yang mendukung permasalahan penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dirancang untuk memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, tes, observasi, atau alat lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden atau objek penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian atau studi. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan untuk mendukung analisis dan kesimpulan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam teknik ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang mencatat, merekam, atau memonitor kejadian yang terjadi di lapangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Data yang diobservasi dapat berupa sikap, kinerja, tindakan serta interaksi. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terhadap Guru dan siswa.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan secara langsung dengan melihat serta mengamati proses wawancara yang berlangsung pada saat peneliti melaksanakan wawancara kepada informan. Metode ini digunakan peneliti guna memperoleh data dan mengetahui lebih dalam tentang Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa.

3.6.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Wawancara biasanya dilakukan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam pemahaman atau pandangan responden mengenai suatu masalah atau fenomena yang sedang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Guru di SMP N.5 Botomuzoi. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui. Kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Saat wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian. kegiatan wawancara dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur.

3.6.3 Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau arsip yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang digunakan bisa berupa tulisan, laporan, rekaman, foto, atau bentuk lain yang memiliki informasi yang berguna untuk penelitian. Teknik ini sering digunakan untuk mendapatkan data sekunder atau untuk memperkuat temuan yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara atau observasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta data-data dari pihak yang diwawancarai. Misalnya mengenai kinerja pembelajaran, kehadiran, prestasi dan penghargaan dan lainnya. Teknik dokumentasi dilakukan dalam bentuk memotret semua kejadian yang berlangsung selama peneliti melakukan penelitian di SMP N.5 Botomuzoi.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses pengolahan dan interpretasi data non-numerik untuk mengidentifikasi pola, tema, atau makna yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya berupa wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, atau rekaman yang mengandung informasi yang perlu dipahami secara mendalam

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pemfokusan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif agar lebih mudah dianalisis dan dipahami. Proses ini melibatkan seleksi, pemilahan, pengorganisasian, dan pemfokusan data yang relevan dengan tujuan penelitian, sambil membuang informasi yang tidak relevan atau berlebihan. Reduksi data penting untuk menyaring data yang akan digunakan untuk menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan terfokus.

3.7.2 Penyajian Data

Tahap dimana peneliti mengorganisasikan, menyusun, dan mempresentasikan data yang telah dianalisis agar mudah dipahami,

diinterpretasi, dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyampaikan informasi yang relevan kepada pembaca atau pemangku kepentingan dengan cara yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah tahap di mana peneliti menyimpulkan temuan-temuan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, serta memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut sah dan dapat dipertanggung jawabkan.